

**KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA
SEBAGAI OBYEK LUKISAN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2003**

**KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA
SEBAGAI OBYEK LUKISAN**



KT003055

KARYA SENI

**Oleh :
TATANG RAHMAN**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2003**

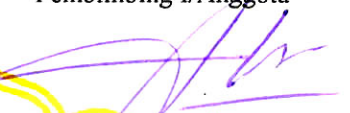
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji

Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia

Yogyakarta, pada tanggal 29 okt 2003


Dra. Nunung Nurdjanti, MS

Pembimbing I/Anggota


Drs. Andang Suprihadi P, MS

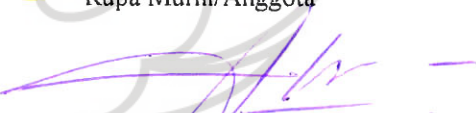
Pembimbing II/Anggota


Drs. Edi Sunaryo, MS

Cognate /Anggota


Drs. A. G Hartono, MSn

Ketua Program Studi Seni
Rupa Murni/Anggota


Drs. Andang Suprihadi P, MS

Ketua Jurusan Seni Rupa
Murni/Ketua/Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia

Yogyakarta


Drs. Sukarman



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga tugas akhir karya seni ini dapat terselesaikan dan guna melengkapi persyaratan untuk dapat mengikuti ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni di Institut Seni Indonesia.

Pada kesempatan kali ini penulis sekaligus mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat kedua orang tercinta dan tidak lupa ucapan terima kasih kami kepada Bapak Prof Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Sukarman, Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Drs. Andang Suprihadi P,MS, Selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni, Drs. A.G Hartono, MS, Selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Dra.Nunung Nurdjanti,MS Selaku Pembimbing I, Drs. Andang Suprihadi P,MS, Selaku Pembimbing II, Serta seganap Dosen Program Studi Seni Rupa Murni, Dan rekan-rekan yang tidak dapat disebut satu persatu,atas saran serta perhatiannya selama ini.

Dan yang paling terada dekat disini tidak lain adalah keluarga sendiri, kedua orang tua, kedua adikku tercinta, pak de, bu de, lek Dor yang entah bagaimana lagi harus menyampaikan rasa terima kasih kepada mereka karena atas dorongan dan bimbingan serta doanya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini maka kehadiran Allah jualah akhirnya kita pulangkan segala puji syukur, sambil memohon hidayah serta taufiknya semoga akan membawa manfaat hendaknya, Amin.

Yogyakarta,... Oktober 2003

Penulis

Tatang Rahman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I	i
HALAMAN JUDUL II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	2
B. Ide dan Konsep Perwujudan.....	3
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	4
BAB III IDE PENCIPTAAN.....	6
A. Ide/Dasar Pemikiran Karya.....	7
B. Konsep Perwujudan.....	9
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	12
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	12
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	14
BAB V TINJAUAN KARYA.....	17
BAB VI PENUTUP.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
DAFTAR LAMPIRAN.....	39
A. Foto Penulis.....	40
B. Foto Acuan.....	41
C. Foto Situasi Pameran.....	42
D. Katalogus.....	43
E. Poster Pameran.....	44

DAFTAR FOTO KARYA

1. Perahuku.....	17
2. Perahu Di Tepi Pantai.....	18
3. Rumah Nelayan.....	19
4. Bercocok Tanam.....	20
5. Petani Dan Sapi.....	21
6. Anak-Anak Mengembala Kerbau Dan Sapi.....	22
7. Bunga Di Kebun.....	23
8. Sungai.....	24
9. Sungai Dan Sawah.....	25
10. Panen Kelapa.....	26
11. Rumah Paman.....	27
12. Bunga Canna	28
13. Desa Di Tepi Bukit.....	29
14. Tiga Anak Mencari Rumput.....	30
15. Sawah.....	31
16. Anak-Anak Memancing.....	32
17. Sapiku.....	33
18. Sapiku.....	34
19. Membajak.....	35
20. Sawah Petani.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

Suatu karya seni adalah perwujudan kepribadian dari seniman itu sendiri. Ide seorang seniman dalam mewujudkan karyanya banyak ditentukan oleh berbagai faktor didalam lingkungannya. Seperti dikatakan Popo Iskandar : “Seni ialah alat pengutaraan yang kongkrit suara batin si pencipta dalam kesadaran hidup berkelompok”.¹

Lingkungan kota selalu berpengaruh terhadap perubahan dan perkembangan perilaku masyarakatnya. Kebudayaan yang berkembang, yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh pada kehidupan ekonomi, situasi politik dan stabilitas keamanan serta keseimbangan ekologi. Tingkat kejahatan yang begitu dominan adalah manifestasi dari rasa keputus-asaan hidup keseharian yang mereka jalani, walaupun rasa kecemburuan sosial yang kemudian timbul, hal ini hanyalah sikap mereka atas perlakuan yang tidak adil selama ini. Kemudian timbul istilah yang kaya semakin kaya atau ungkapan-ungkapan lain yang kesemuanya adalah bahasa ketidakpuasan terhadap kenyataan semata.

Sedangkan lingkungan desa sering digambarkan sebagai hasanah atau budaya bangsa yang di dalamnya memuat banyak aspek-aspek tradisi seni kultural atau seni yang berkembang di dalam kebudayaan pedesaan.

¹ Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. (Jakarta : Dinas Museum dan Sejarah, 1979)., p.7.

Perbedaan dari tingkah laku manusia ini dipengaruhi oleh latar belakang aspek yang berbeda pula, misalkan : letak geografis, suku, sosial budaya, aspek ekonomi, norma-norma yang berlaku, pendidikan, keadaan tumpuan kehidupan yang masih tradisional, masih banyaknya perkebunan, persawahan dan masih memanfaatkan ternak untuk kerja.

Kehidupan masyarakat desa ini adalah fenomena yang menarik untuk diangkat sebagai ide atau gagasan karya seni lukis.

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah pengertian dari kata-kata dalam kalimat judul, perlu adanya batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

Kehidupan : (Perihal atau keadaan, sifat hidup.)²

Masyarakat : Pergaulan hidup manusia (sehingga orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang berlaku)³

Desa : Tempat masyarakat berada atau tinggal dari kehidupan masyarakat tradisional yang miskin, sederhana sampai yang kaya.

Obyek : 1. Hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan.

2. Sasaran, tujuan.

3. Bab pelengkap (tujuan penderita)⁴

² W.J.S, Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 1979), p.62.

³ Ibid, p.636.

⁴ Ibid, p.682.

Lukisan : Penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk (*shape*) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan *image-image*. *Image-image* tersebut bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide emosi, pengalaman, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.)⁵

Selanjutnya, dari beberapa pengertian batasan-batasan diatas dapat ditarik suatu penegasan judul yaitu kehidupan masyarakat desa dalam lukisan disamping hubungannya erat antara diri dan alam akhirnya dari pengertian tersebut menjadi bentuk gagasan atau ide dalam melukis.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Ide : Mengungkapkan kembali berbagai macam keadaan dan suasana dari sudut-sudut desa dengan segala kegiatan sehari-harinya melalui lukisan.

Konsep Perwujudan : Suasana yang ada di pedesaan tersebut dapat di ungkapkan sesuai dengan keadaannya. Tetapi tidak terlalu detail, karena yang dipentingkan adalah suasana desa dan teknik yang dipakai untuk melukiskan adalah agak impresionistik jadi bentuk-bentuk yang dihadirkan tidak sejelas lukisan yang bergaya realistik.

⁵ Soedarso Sp, penerjemah. *Pengertian Seni*, Yogyakarta : ST SRI "ASRI", 1971, p.2.